6.3 Media Belajar Bagi Kelompok Siswa Tentang Manajemen Dan Pengelolaan Luka Terbuka Di Sekolah.

Untuk menunjang kebutuhan belajar secara berkelanjutan bagi pembina UKS dan dokter kecil diberikan modul tentang managemen dan pengelolaan cedera luka terbuka disekolah inklusi. Keberadaan modul ini bisa dijadikan referensi/rujukan bagi pemangku kepentingan UKS untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam merawat siswa disekolah walaupun kegiatan abdimas dosen sudah selesai. Untuk meningkatkan kemampuan pelayanannya para pengelola UKS akan direncanakan program pendampingan UKS oleh dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun ketahun.

Gambar 6.5 Modul Managemen Dan Pengelolaan Cedera Luka Terbuka

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Terjadi peningkatan pengetahuan para dokter kecil melalui kegiatan seminar managemen dan pengelolaan luka terbuka dari kurang menjadi baik.
2. Terjadi Peningkatan keterampilan para dokter kecil melalui kegiatan pendampingan managemen dan pengelolaan luka terbuka dari kurang menjadi baik
3. Terjadi peningkatan kuantitas jenis obat-obatan dan peralatan perawatan luka.
4. Modul penaganan cedera luka terbuka di sekolah sebagai media untuk proses belajar secara berkelanjutan bagi pembina UKS dan para dokter kecil di sekolah berbasis inklusi

7.2 Saran

1. Perlunya pendampingan lebih lanjut bagi pengelola UKS berkaitan dengan kerampilan dalam menggunakan alat-alat kesehatan di UKS untuk menunjang pemeriksaan
2. Pendampingan lebih lanjut dalam menyelenggarakan secara langsung kegiatan UKS dalam memberikan layanan siswa yang sakit, mulai dari pencatatan, pemeriksaan, mendiagnosa dan memutuskan perlu ditangani UKS atau dirujuk.

Referensi

Aken, C.V., Junger M., Verhoeven, M., Aken, G.V., Dekovic, M. Externalizing Behaviors And Minor Unintentional Injuries In Toddlers. Journal of Pediatric Psychology, 2007;32(2):230-244

Atak, N., Karaoğlu, L., Korkmaz, Y., Usubütün, S. A Household Survey: Unintentional Injury Frequency And Related Factors Among Children Under Five Years In Malatya. The Turkish Journal of Pediatrics, 2010;52:285-293

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Pemeriksaan Kemampuan Fungsional Penyandang Cacat untuk Sekolah dan Melamar Kerja, Jakarta, 2009.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah, Jakarta, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Pedoman Pelaksanaan Manajemen Sekolah Khusus Tunanetra (SLB-A), Jakarta, 2008.

Depkes RI. (2001). *Pedoman, Modul dan Materi Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta. Hal. 7-13

Depkes RI. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota*. http://bankdata.depkes.go.id

Kuschithawati, S., Magetsari, R., Nawi. Faktor Risiko Terjadinya Cedera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat, 2007;23(3):131-141.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif

Soetjiningsih. (2008). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.* EGC: Jakarta.

Supartini, Yupi. (2010). *Ilmu Keperawatan Anak.* EGC: Jakarta.